

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana pada penelitian ini harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam suatu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini bisa juga diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji ataupun meneliti sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya. Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran kuantitas.<sup>39</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, dikarenakan yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sementara itu penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014). Hal 22-24

<sup>40</sup> Drs. Syahrudin Drs. Salim, M.Pd M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). Hal 46,47

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>41</sup> Oleh Suharsimi Arikunto ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan.<sup>42</sup> Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif didasarkan pada fakta-fakta yang ada, bertujuan untuk menggali informasi secara rinci dengan datang langsung ke tempat penelitian untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada saat itu.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan penelitiannya hanya dilakukan pada satu tempat. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari fokus permasalahan yang diangkat mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di MI Al-Islam Pranggang. Adapun data penelitian deskriptif yang diperoleh peneliti ialah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MI Al-Islam Pranggang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal yaitu sebagai instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan

---

<sup>41</sup> Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hal 72

<sup>42</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Hal 186

mengobservasi subjek penelitian. Sedangkan kehadiran peneliti ketika melakukan wawancara diketahui oleh subjek penelitian tetapi ketika observasi lapangan yang diteliti tidak mengetahui secara langsung kalau sebenarnya peneliti sedang melakukan observasi. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat dan partisipan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian. Kehadiran peneliti di MI Al-Islam Pranggang sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah pengamat langsung semua aktivitas yang ada ditempat penelitian. Peneliti bisa juga disebut sebagai pengamat penuh, ialah pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran seorang peneliti ini dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di MI AlIslam Pranggang.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Menurut Moleong, cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah ada kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.<sup>43</sup>

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian berada di MI Al-Islam Pranggang yang beralamatkan di Jl. Klotok Pranggang Barat, Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, Jawa Timur Kode Pos 64175, NPSN 69881878 dan

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hal 125

saat ini terakreditasi B. Sebagai salah satu Madrasah ibtidaiyah yang lebih modern, dimana dalam madrasah ibtidaiyah memadukan antara pendidikan pesantren dan sekolah, dimana materi yang diajarkarkan digabungkan dengan agama dan pengetahuan umum.

Madrasah yang menawarkan berbagai kualitas dan keunggulan, memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik dan nonakademik, serta jumlah murid yang setiap tahunnya meningkat. MI Al Islam mempunyai citra baik dalam lingkup masyarakat, selain itu MI Al Islam mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter islami namun tetap berwawasan luas. Madrasah juga memiliki fasilitas pendukung yang memadai dan kualitas program yang sangat baik untuk mengatasi kekhawatiran para wali murid.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Pohan dalam Prastowo data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan semua bahan, keterangan atau fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis, tetapi hanya berbentuk keterangan naratif semata. Sehingga data kualitatif yang akan dipergunakan akan berbentuk berupa hasil observasi kelembagaan, hasil wawancara dengan beberapa narasumber serta hasil dokumentasi.<sup>44</sup>

Menurut Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data yang dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang. Adapun untuk unit

---

<sup>44</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Hal 43

analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>45</sup>Sumber data penelitian adalah bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data tidak akan diperoleh tanpa sumber data. Walaupun permasalahannya menarik dalam topik penelitian, bila sumber datanya tidak tersedia, penelitian tersebut tidak memiliki arti, karena tidak bisa diteliti untuk dipahami. Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen.<sup>46</sup>

Adapun pada penelitian ini data yang diambil dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian asli tidak melalui perantara, sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.<sup>47</sup> Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian ataupun kegiatan, dan hasil pengujian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang sering diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan, data primer dianggap lebih akurat karena data disajikan secara terperinci.<sup>48</sup>

Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh adalah

---

<sup>45</sup> Mahmud, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hal 151

<sup>46</sup> Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: PT Tinta Abadi Gemilang, 2014).

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 228

<sup>48</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). Hal 79

hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah dan pegawai disekolah MIAI-Islam Pranggang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang dirancang secara spesifik dalam proses penelitian yang artinya data sekunder ini sifatnya adalah sebagai data pelengkap, pendukung dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga. Biasanya peneliti mendapat data tersebut dengan meminta persetujuan dari pihak lembaga dahulu.<sup>49</sup>

Adapun sumber data sekunder yang diambil peneliti berupa profil sekolah, data kepemimpinan, data pengelolaan pegawai yang ada di sekolah, data peningkatan motivasi kinerja pegawai disekolah, arsip dokumen sekolah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diangkat, dan selebihnya berupa dokumentasi tambahan.

---

<sup>49</sup> Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Hal 109

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber</b>
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatur lingkungan fisik di MI Al-Islam Pranggang?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susunan kerja</li> <li>2. Hubungan dengan rekan kerja</li> <li>3. Fasilitas kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Komite Sekolah</li> </ol>
2.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam menyediakan sumber belajar di MI Al-Islam Pranggang?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan pegawai dalam proses pembelajaran</li> <li>2. Membimbing dalam menyiapkan perangkat pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Komite Sekolah</li> </ol>
3.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja di MI Al-Islam Pranggang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan Pengawasan terhadap Aturan yang Sudah Dibuat untuk Guru dalam Bekerja</li> <li>2. Menerapkan Disiplin kepada Guru dengan Tegas dan Pemberian Sanksi bagi Guru yang Melanggar.</li> <li>3. Memberikan Insentif kepada Guru-guru yang Menegakkan Disiplin di Sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Komite Sekolah</li> </ol>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian penting dalam setiap penelitian. Berbagai hal yang berkaitan dengan proses pengumpulan data harus dipahami oleh peneliti. Kurang mantapnya pemahaman peneliti terhadap landasan keyakinan teori yang mewarnai proses pengumpulan data penelitian kualitatif dapat menyesatkan arah penelitian dan mengaburkan karakteristik yang terbentuk atas dasar paradigma penelitiannya.<sup>50</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Observasi menurut Satori dan Komariah adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>51</sup> Dalam kegiatan penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian.

### 2. Wawancara

Menurut Yusuf wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.<sup>52</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja

---

<sup>50</sup> Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. hal 109

<sup>51</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014). Hal 163

<sup>52</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014). Hal 376



pegawai di MI Al- Islam Pranggang, adapun wawancara yang dilakukan yaitu dengan kepala sekolah, komite sekolah, dan pegawai sekolah. Dalam penentuan informan ini, peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari informan mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>53</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data- data yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di MI Al- Islam Pranggang. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto- foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.<sup>54</sup> Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal 476

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010).

data adalah manusia atau peneliti sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian.

Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi, peneliti sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrument bantuan yang lazim digunakan yaitu:

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam

Tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan lazimnya bersifat umum yang memerlukan jawaban secara ilmiah dan baku.

2. Alat rekaman.

Peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti, tape recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian, teknik ini perlu untuk meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber, yang dimaksud dalam hal ini adalah membandingkan beberapa data yang diperoleh

dari sumber-sumber yang berbeda.<sup>55</sup> Proses triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang diberikan oleh responden-responden yang terkait. Penerapan triangulasi dengan sumber dalam konteks penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi, kemudian setelah data terkumpul peneliti melakukan wawancara mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di MI Al- Islam Pranggang.

## **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>56</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dipisahkan. Semakin sering dilakukan analisis data maka kesimpulan yang didapatkan semakin representasi.<sup>57</sup> Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

### **1. Reduksi data**

Reduksi data Menurut Sugiyono adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran

---

<sup>55</sup> Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pohon Cahaya, 2019). Hal 135

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal 320

<sup>57</sup> Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015).

yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dikarenakan begitu banyak data yang diperoleh dari lapangan sehingga perlu dikumpulkan secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka semakin banyak data yang diperoleh dan semakin kompleks.<sup>58</sup>

Adapun data yang direduksi oleh peneliti adalah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di MI Al- Islam Pranggang.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah dipahami, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>59</sup>

Adapun data yang disajikan oleh peneliti berupa data mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di MI Al- Islam Pranggang.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara, dan akan

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal 232

<sup>59</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *UIN Antasari Banjarmasin* 17, no. 33 (2018). Hal 94

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Demikian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kita kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang kita kemukakan adalah kesimpulan yang kredibel dan terpercaya.<sup>60</sup> Kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.<sup>61</sup>

Adapun kesimpulan penelitian mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di MI Al-Islam Pranggang yang dicapai mendukung dan masuk akal serta fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dapat dipertanggung jawabkan oleh bukti serta teori maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan benar.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra- lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan, sebagai berikut :

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Adalah tahap sebelum berada di lapangan, sebelum berada di lapangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti, meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan

---

<sup>60</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Hal 250

<sup>61</sup> Fauzan Almansur M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016). Hal 90

etika penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Adalah tahap penelitian sebenarnya, peneliti berada di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Adalah tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Jejak, 2008). Hal 166